

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam bidang konstruksi perusahaan kontraktor memiliki kewajiban dalam menyediakan tenaga kerja, bahan material, tempat kerja, peralatan, dan alat pendukung lain yang digunakan sebagai acuan untuk spesifikasi dan gambar yang telah ditentukan dengan memperhatikan waktu, biaya, kualitas dan keamanan pekerjaan.

Proses pengadaan dan aktivitas yang berkaitan dengan pengadaan akan selalu terjadi pada semua pelaksanaan proyek konstruksi. Pengadaan material dan peralatan tidak hanya meliputi pembelian saja, tetapi memiliki lingkup yang lebih luas mulai dari identifikasi kebutuhan, pembelian, menjaga persediaan, pemantauan produksi sampai penerimaan dan penyimpanan material di lokasi proyek, termasuk menyiapkan dan menangani dokumen (Raharjo, 2007).

Dalam pekerjaan konstruksi, mayoritas pekerjaan adalah pekerjaan pembetonan. Kontraktor harus memikirkan dengan cermat jumlah material yang akan dipesan kepada *supplier*. Biaya material pembetonan tersebut merupakan salah satu dari yang terbesar pada keseluruhan biaya, sehingga sudah sewajarnya pelaksana proyek memberikan perhatian lebih pada proses pengadaannya.

Salah satu hal yang menunjang keberhasilan proses pengadaan adalah pemilihan pemasok material (*supplier*) yang tepat. Jumlah pilihan *supplier* yang tersedia terkadang banyak, tetapi sering kali pilihannya sangat terbatas karena

sudah ditentukan dalam permohonan atau bila material yang akan dibeli tersebut merupakan barang yang sangat khusus. Untuk barang yang berasal dari satu pabrik, mungkin masih harus memilih penyalurnya. Di pihak lain, mungkin pula pemilihan pemasok material ini harus dilakukan melalui suatu proses yang panjang, yang memerlukan adanya penawaran, pemesanan, dan lainnya (Raharjo, 2007).

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan kontraktor dalam memilih *supplier* pada pekerjaan pembetonan non-fabrikasi.
2. Faktor utama yang paling berpengaruh bagi kontraktor dalam memilih *supplier* pada pekerjaan pembetonan non-fabrikasi.

1.3. Batasan Masalah

1. Pengamat melakukan kajian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksana konstruksi dalam memilih *supplier* dalam pekerjaan pembetonan non-fabrikasi.
2. Pengamatan dilakukan pada beberapa perusahaan kontraktor yang sedang melakukan proyek konstruksi di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2013 – 2014.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada tugas akhir ini adalah :

1. Menganalisis pertimbangan kontraktor dalam memilih *supplier* khususnya dalam pekerjaan pembetonan non-fabrikasi yang mencakup semen, tulangan, bekisting, agregat halus dan agregat kasar.
2. Menentukan faktor utama kontraktor dalam memilih bahan bangunan pekerjaan pembetonan yaitu semen, tulangan, bekisting, agregat halus dan agregat kasar yang akan ia gunakan dalam lingkup *supplier*.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk mengetahui faktor utama kontraktor dalam memilih material bahan bangunan pekerjaan pembetonan non-fabrikasi.

2. Bagi Kontraktor

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi kontraktor apabila akan memilih *supplier* pekerjaan pembetonan non-fabrikasi. Sehingga diharapkan dalam proses pekerjaan pembetonan dapat berjalan dengan lancar.

3. Bagi *Supplier*

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi *supplier* dalam memenuhi permintaan proyek atau perusahaan kontraktor. Sehingga diharapkan kedepannya terjalin kerjasama yang menguntungkan antara kontraktor dengan pihak *supplier*.

1.6. Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <https://www.google.com/> dan <http://www.bing.com/>, tugas akhir maupun tulisan dengan judul Faktor-Faktor yang Menjadi Pertimbangan Kontraktor Dalam Memilih *Supplier* Pekerjaan Pembetonan Non-Fabrikasi belum pernah dibuat.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pemahaman masalah yang dibahas, maka penulisan tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang pemilihan topik penulisan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan keaslian tugas akhir.

Bab II Tinjauan Pustaka. Berisi tentang teori-teori yang menjadi landasan dari masalah yang hendak dibahas, juga hal-hal lain yang berkaitan dan dapat dijadikan dasar teori.

Bab III Metodologi Penelitian. Berisi tentang penjelasan penelitian itu sendiri dan teknik-teknik analisa yang dipakai, cara pengumpulan data, serta cara menganalisis data dan membuat kesimpulan hasil penelitian.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan. Berisi tentang data penelitian dan hasil pengolahan data. Pembahasan dilakukan dengan beberapa metode statistik yang sederhana.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Berisi kesimpulan dari hasil analisis dan saran yang memuat ide untuk perbaikan dari penelitian yang telah dilakukan.

